

**PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN  
AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS B1 DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU  
19 ANNISA PEKALONGAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ROKHANAH**

NIM. 2024213005

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROKHANAH  
NIM : 2024213005  
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH / PIAUD

no. Telepon : 087864940541

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

PELAKSANAAN METODE BER CERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK  
MAHMUDAH PADA KELAS B1 DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA  
PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 April 2019

METERAI  
TEMPEL  
00CEAAFF725573628  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
ROKHANAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd





**Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M**  
Jln. Bina Griya blok B 5/471 Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, Februari 2019

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Rokhanah

KepadaYth.  
Dekan FTIK  
c/q Ketua Jurusan PIAUD  
Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah diadakan penilaian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : Rokhanah  
NIM : 2024213005  
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul : **PELAKSANAAN METODE BERCEKITA DALAM  
PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA  
KELAS B1 DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19  
ANNISA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekalongan, Februari 2019

Pembimbing

  
**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
**NIP. 19530727197932001**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROKHANAH

NIM : 2024213005

Judul skripsi : PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS BI DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2019

Yang menyatakan



Rokhanah

NIM. 2024213005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: [www.iainpekalongan.ac.id](http://www.iainpekalongan.ac.id) / email: [info@iainpekalongan.ac.id](mailto:info@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

nama : **ROKHANAH**  
NIM : **2024213005**  
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN METODE BERCERITA  
DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK  
MAHMUDA DI TK MASYITHOH MUSLIMAT  
NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret tahun 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

Dewan Penguji

Penguji I

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A**  
NIP. 19820701 2005 01 2 003

Penguji II

**Eailasuf fadli M.SI**  
NIP.198609182015031005

Pekalongan, 26 Maret 2019



Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## ABSTRAK

Rokhanah, 2019. *Pelaksanaan Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah Pada Kelas B1 Di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Nnisa jenggot Pekalongan. (Studi kasus di desa jenggot Pekalongan Selatan)*, Skripsi, Sarjanah Fakultas tarbiyah dan ilmu Keguruan Peguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pembimbing : Dra. Musfirotun Yusuf,M.M

Kata Kunci :Pelaksanaan Metode Bercerita Dlam Pembelajaran Akhlak

Menumbuhkan Akhlak pada anak usia dini memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak tersebut. Kebanyakan sekolah sekarang hanya menitik beratkan pembelajaran pada kecerdasan intelektual anak saja dan kurang memperhatikan aspek perkembangan sosial emosional termasuk Akhlak mahmudah yang menyebabkan anak kurang berakhlak Mahmudah Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang mendorong siswa secara efektif. Salah satunya adalah metode bercerita. Metode bercerita adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa dan guru dengan cara guru menyampaikan materi yang hendak diajarkan dengan bercerita.

Rumusan masalah yang di kaji dalam sekripsi ini adalah Bagaimana Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ? Bagaimana Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ? Apa sajakah Faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jemggot Pekalongan ? Ada pun Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut di atas, yaitu: Untuk mengetahui Bagaimana Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan, Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan, Untuk mengetahui apa sajakah faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jemggot Pekalongan.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexy J.Meolong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber Setelah di baca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang di lakukan dengan jalan membuat abstraksi dan selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Metode Pengumpulan Data, metode observasi, wawancara, dokumentasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah di buat, maka penulis menyimpulkan bahwa : Pertama Akhlak siswa TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti tidak adanya pelanggaran yang berat yang dilakukan oleh siswa. Namun masih perlu



bimbingan dan arahan oleh guru dan orang tua . Akhlak siswa terbagi menjadi dua yaitu : Akhlak Amhmudah dan Akhlak Madzmumah. Pelaksanaan metode bercerita dengan cara antara lain : guru menyiapkan buku-buku cerita yang akan di sampaikan untuk anak, guru menyampaikan judul cerita, guru menyampaikan isi cerita, guru membuka sesi Tanya jawab kepada anak tentang isi cerita. Faktor pendukung dalam metode ini adalah : sekolah menyediakan buku-buku cerita, semangat anak dalam mengikuti bercerita. Adapun faktor penghambat yaitu : adanya siswa yang tidak tertib, anak kurang fokus saat mengikuti kegiatan, anak keluar kelas saat kegiatan bercerita berlangsung tanpa izin guru.





## MOTO

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya :

“Sungguhnyaku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (Budi Pekerti)”. (HR. Ahmad dan Baihaqi).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Jalaludin Abdul RahmanAs-Suyuti. Al-Jami’us Sahir Fi Al-Khadit Al-BasyiriAn-Nadzir, Juz 1-2 (Hammas: t.np. 91 IH), hlm. 103.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS B1 DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA PEKALONGAN”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini,
2. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi M.A, selaku Ketua Jurusan PIAUD.
4. Ibu Drs.Hj. Musfirotun Yusuf , M.M selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,



5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
6. Suami yang telah sabar mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Keluarga besar yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Februari 2019

Rokhanah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II    PELAKSANAAN METODE BERCEKITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS BI DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN</b>	
A. Metode BerceKita .....	18
1. Pengertian Metode .....	18
2. Pengertian Metode BerceKita .....	24
3. Metode Pembelajaran Melalui BerceKita .....	21
B. Perkembangan Anak .....	22
1. Masa 0 – 3 tahun .....	23
2. Masa 3 – 5 tahun .....	23



3. Masa 6 – 12 tahun .....	23
4. Masa 13 – 19 tahun .....	23
C. PEMBELAJARAN AKHLAK .....	24
1. Pengertian Akhlak.....	24
2. Dasar Akhlak .....	24
3. Tujuan Pembelajaran Akhlak .....	26
4. Macam-macam Akhlak .....	26
5. Tujuan dan fungsi Akhlak.....	30
<b>BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. PROFIL TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN.....	31
1. Sejarah Berdirinya .....	31
2. Letak Geografis .....	32
3. Visi dan Misi TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan .....	33
4. Struktur Organisasi TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Peklaongan.....	33
5. Keadaan Pendidik dan Non Pendidik .....	36
6. Kreteria Penilaian Peserta Didik.....	37
7. Keadaan Peserta Didik.....	37
8. Keadaan Sarana dan Prasaran.....	38
B. AKHLAK SISWA DI TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN .....	39
C. PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS TK MASYITOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN .....	49
D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH DI TK MASYITOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN .....	50



BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN METODE BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MAHMUDAH PADA KELAS B1 DI TK MASYITOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT PEKALONGAN	
	A. Analisis Akhlak Siswa TK Masyitoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan .....	53
	B. Analisis Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah Pada kelas B1 Masyitoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan .....	55
	C. Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyitoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan.....	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	61
	B. Saran-Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	1. PEDOMAN WAWANCARA	
	2. TRANSKIP WAWANCARA	
	3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
	4. SURAT IJIN PENELITIAN	
	5. DOKUMENTASI	
	6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun pada usia ini anak masuk ke dalam masa yang di sebut Goden Age (masa keemasan) di mana pada masa inianak harus mendapatkan perhatian yang lebih besar untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu, agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik maka perlu adanya pembina yang tepat pada anak. Pembelajaran tidak lagi menekankan sisi kognitif melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pengembangan kemampuan untuk memanfaatkan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.<sup>1</sup> Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang mendorong siswa secara efektif. Salah satunya adalah metode bercerita. Metode bercerita adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa dan guru dengan cara guru menyampaikan materi yang hendak diajarkan dengan bercerita.<sup>2</sup>

Metode bercerita memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Karena dalam metode bercerita peserta didik diajak untuk ikut berpartisipasi aktif dalam merumuskan tujuan pembelajaran bersama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil lalu mendengarkan penjelasan atau cerita dari guru. Maka peserta didik terdorong untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran. Hasilnya adalah tumbuhnya semangat belajar atau motivasi peserta didik untuk belajar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tita Rosita dan Udin S. Winata Putra, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2004), hlm. 16.

<sup>2</sup> Muhammad Nur, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2006), hlm. 2.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

Dalam Al-Qur'an sendiri banyak mengisyaratkan metode bercerita yang mengandung nilai pedagogis. Di samping nilai-nilai kebutuhan, sebagaimana tersebut dalam Q.S. Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى  
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya pada kisab-kisab mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”(QS. Yusuf: 111)

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa bercerita dapat menjadi metode untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, melalui cerita pendidik mengenalkan suatu tema yang ada dalam cerita yang terkadang dialami dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dalam penggunaan metode bercerita pendidik harus memperhatikan tema, amanat, karakter dan bahasa yang ada dalam cerita tersebut, hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Metode bercerita dari bahasa Inggris *'method'* yang berarti cara, kemudian dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa metode adalah cara yang telah teratur baik untuk mencapai suatu maksud. Sedang cerita juga dalam bahasa Indonesia yaitu tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal baik suatu peristiwa ataupun kejadian.<sup>5</sup> Jadi metode cerita adalah bagian dari metode nasehat yang merupakan suatu cara dalam menyampaikan

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Masyarakat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24.

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet. II, hlm. 917.

materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu baik yang sebenarnya maupun rekaan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot diketahui bahwa di sekolah tersebut mempunyai kesulitan dalam penyampaian materi khususnya tentang pembelajaran akhlak. Dalam proses kegiatan belajar mengajar anak-anak kurang fokus dalam mengikuti kegiatan belajar, guru kesulitan menyampaikan materi di karenakan anak-anak kurang tertib saat pembelajaran, sering ngobrol sendiri, keluar kelas tanpa ijin guru dan lain sebagainya. Metode bercerita merupakan salah satu metode pilihan yang digunakan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut. Metode bercerita dilakukan dengan cara menyajikan sebuah kisah atau cerita dengan maksud mengambil hikmah atau pelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Cerita yang biasa diceritakan adalah kisah para nabi, kisah para sahabat, kisah para orang-orang sholeh dan lain-lain. Dengan menggunakan metode bercerita, diharapkan siswa dapat mengambil hikmah atau nilai-nilai positif dari cerita tersebut.

Metode bercerita ini salah satu metode yang di gunakan oleh guru di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot untuk meyelesaikan permasalahan tersebut, misalnya dalam bentuk guru menceritakan kepada siswa tentang manfaat membantu, berbagi , meminta maaf dan memaafkan terhadap teman dan juga menceritakan kepada siswa tentang tujuan membantu orang tua dan berbakti kepada orang tua.<sup>6</sup> Dengan penggunaan metode cerita ini diharapkan anak dapat mengembangkan akhlak mahmudah dalam bentuk contoh dan penerapannya melalui penjelasan metode cerita yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Oleh karena itu, dengan penggunaan metode bercerita yang intens ini diharapkan anak dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa dalam bentuk contoh dan penerapannya melalui penjelasan metode bercerita yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Apalagi metode cerita dengan gambar mudah diterapkan atau diaplikasikan pada setiap mata pelajaran apapun. Berpangkal dari sinilah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pelaksanaan Metode*

---

<sup>6</sup> Wawancara di TK MASYITHOH Muslimat NU Hasil observasi 19 Annisa Jenggot pada tanggal 11 september 2017.

*Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah Pada Kelas B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan''*

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
3. Apa sajakah Faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
4. Bagaimana hasil Pembelajaran Akhlak setelah adanya metode bercerita di TK Masyithoh Muslimat UN 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
3. Untuk mengetahui apa sajakah faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
4. Untuk mengetahui Bagaimana hasil pembelajaran Akhlak setelah adanya metode bercerita di TK Masyithoh Muslimat UN 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Memberi gambaran tentang pentingnya pendidikan akhlak
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
2. Kegunaan secara praktis
- a. Bagi Guru
    - 1) Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik.
    - 2) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru yang ada di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot guna Pembelajaran akhlak mahmudah siswanya dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap sesama melalui metode cerita.
  - b. Bagi orang tua siswa penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan Pembelajaran akhlak mahmudah siswa di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot.
  - c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran metode bercerita di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Analisis Teoritis
  - a. Akhlak Mahmudah

Kata akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab *akhlaq* bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis berarti antara lain budi pekerti, perangai, tingkahlaku atau tabiat. Kepustakaan akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.<sup>7</sup>

Kata akhlak ada perkataan lain yang hampir sama artinya yaitu etika dan moral. Akhlak bersumber dari agama Islam, etika bertitik tolak dari akal pikiran, sedangkan moral sama dengan etika, hanya saja etika

---

<sup>7</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.346.

bersifat teori sedangkan moral lebih banyak bersifat praktis. Kita selalu mendengar kata Etika, Moral dan Akhlak. Pada dasarnya ketiganya memiliki konsep yang sama, yaitu, sama-sama membicarakan perbuatan baik dan buruk. Tapi dalam nuansa aplikatif antara moral dan etika menurut faisal ismail berbeda. Moral atau moralitas dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai suatu perbuatan yang dilakukan seseorang, atau menyatakan ukuran, sementara etika digunakan sebagai kerangka acuan untuk mengkaji sistem-sistem nilai atau kode, atau menjelaskan ukuran tersebut.<sup>8</sup>

Akhlak merupakan sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia. Pada dasarnya akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Akhlak Mahmudah yaitu akhlak yang sesuai dengan akal dan syariat Islam. Seseorang berakhlak mulia pikirannya disinari dan diarahkan oleh iman dan takwanya kepada Allah SWT. sikapnya terhadap sesuatu dibimbing oleh nilai-nilai agama, perkataan dan perilakunya dikendalikan oleh nilai-nilai Islami.<sup>9</sup> Akhlak mahmudah yang diharapkan dapat diketahui, dipahami dan dimiliki oleh setiap muslim jumlahnya cukup banyak diantaranya: Bersyukur dan Bersabar, Taat beribadah kepada Allah SWT dan Patuh kepada orang tua, Jujur dan Amanah, Hormat kepada guru, Berbuat baik kepada teman.<sup>10</sup>
- 2) Akhlak madzmumah yaitu akhlak yang bertentangan dengan akal dan syariat. Orang yang buruk akhlaknya menjadikan orang lain benci kepadanya, menjadi celaan orang, tersisih dari pergaulan. Hidupnya susah dan menyusahkan orang lain, hatinya selalu resah, gelisah, karena dia menganggap semua orang adalah musuhnya. Akhlak madzmumah yang diharapkan dapat diketahui dan kemudian dihindari oleh setiap muslim jumlahnya cukup banyak diantaranya: Ghibah,

<sup>8</sup> Ramli, *Memahami Konsep Dasar Islam* ( Semarang: UNNES Press, 2003), hlm. 141-142.

<sup>9</sup> Abu Firdaus Al-Hawari, *Membangun Akhlak Mulia dalam Bingkai Al-Qur'an dan Sunnah* (Yogyakarta: Al-manan, 2003), hlm. 28.

<sup>10</sup> Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al- Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 238-295.

Khianat, Dusta, Marah, Riya', Bakhil, Takabur, Mengadu Domba, Mengejek, Dendam.<sup>11</sup>

b. Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudlatul Athfal (RA). Yang dimaksud dengan metode bercerita bergambar adalah metode yang menerangkan dengan bercerita, baik mengenai peristiwa-peristiwa masa lampau, perilaku dan perikehidupan agar dapat diambil hikmah bagi umat Islam tentang mana yang baik yang dapat diteladani dan mana yang buruk atau yang harus di tinggalkan.<sup>12</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa metode cerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan dibawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru haruslah menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan. Apabila cerita dikaitkan dengan dunia/kehidupan siswa Taman Kanak-kanak, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, merka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita tersebut, karena dunia kehidupan anak itu penuh suka cita, maka kegiatan bercerita harus di usahakan dapat memberikan perasaan gembira, luas dan mengasyikkan.<sup>13</sup>

Metode cerita adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa dan guru dengan cara guru menyampaikan materi yang hendak diajarkan dengan cerita.<sup>14</sup> Menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode bercerita bergambar adalah suatu cara mendidik dan mengajar anak dengan jalan menyajikan sebuah kisah atau cerita dengan maksud mengambil hikmah atau pelajaran yang bermanfaat bagi anak. Orang tua dapat menceritakan pada anaknya tentang kisah para nabi, kisah para sahabat, kisah para

<sup>11</sup> H. A. Mustofa, *Ahlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 26.

<sup>12</sup> Mustofa Kamal, *Metode Pengajaran Akhlak* (Jakarta: Al-Fikri, 2006), hlm.12

<sup>13</sup> Moeslichatoen. R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.157

<sup>14</sup> Muhammad Nur, *Op.Cit.*, hlm. 2.

orang-orang sholeh dan lain-lain, yang penting anak bisa mengambil hikmah atau pelajaran yang bermanfaat dari cerita tersebut.<sup>15</sup>

Menurut Mustofa Kamal, metode bercerita bergambar adalah metode yang menerangkan dengan bercerita baik mengenai peristiwa-peristiwa masa lampau, perilaku dan peri kehidupan dapat diambil hikmah bagi anak tentang mana yang baik, yang dapat diteladani dan mana yang buruk yang harus ditinggalkan. Nasehat dapat membukakan anak-anak pada hakikat sesuatu dan dapat menumbuhkan akhlak yang luhur dan mulia, serta hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dengan nasehat pendapat yang salah akan dapat diluruskan dan dengan nasehat pulalah seseorang dapat mengerti dan memahami apa yang dimaksud.<sup>16</sup>

Menurut Zuhairini, metode bercerita bergambar adalah suatu cara penyampaian materi berupa pesan dari cerita seperti cerita sifat-sifat keluarga terkenal, hewan yang berbicara, kejadian-kejadian yang menakjubkan, magic, dan lain-lain, sehingga anak yakin dan merasa apa yang sedang diceritakan.

Adapun beberapa hal yang diperhatikan oleh guru dalam memilih bercerita yaitu:

1. Cerita itu harus menarik dan memikat perhatian guru itu sendiri, sehingga guru akan bersungguh-sungguh dalam menceritakannya kepada anak.
2. Cerita harus sesuai dengan kepribadian anak, gaya dan baka, supaya memiliki daya tarik terhadap perhatian anak dan keterlibatan aktif dalam kegiatan bercerita.
3. Harus sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mencerna isi cerita anak usia Taman Kanak-kanak. Cerita itu harus cukup pendek, dalam rentangan jangkauan waktu perhatian anak. Kepada anak usia muda, guru tidak dapat menuntut anak untuk aktif mendengarkan cerita guru

<sup>15</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak-anak dalam Islam Jilid 1-2* (Semarang: CV. Toha Putra, 2002), hlm. 22.

<sup>16</sup> Mustofa Kamal, *Metode Pengajaran Akhlak* (Jakarta: Al-Fikri, 2004), hlm. 5

dalam jangka waktu yang lama di luar batas waktu ketahanan untuk mendengar.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan juga penelitian yang relevan antara lain: Nita Ismiyati dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Akhlaqul Karimah Pada Anak Kelompok A di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 Melalui Metode Sosiodrama*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya menumbuhkan akhlaqul karimah pada anak kelompok A di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui metode sosiodrama telah berhasil. Meningkatnya akhlaqul karimah pada anak kelompok A di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui metode sosiodrama dapat dibuktikan dengan nilai perkembangan siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus III. Dengan demikian hipotesis kerja yang peneliti ajukan (Penggunaan metode sosiodrama dapat menumbuhkan akhlaqul karimah pada anak kelompok A Di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014) dapat diterima kebenarannya.<sup>18</sup>

Yeni Rahmawati dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang, karena dengan ketiga metode guru dapat melakukan penilaian yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik). Aspek kognitif meliputi seluruh materi pembelajaran (Al-Qur’an, keimanan, akhlak, fiqh dan tarikh). Aspek afektif sangat dominan

<sup>17</sup> Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 17.

<sup>18</sup> Nita Ismiyati, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Akhlaqul Karimah Pada Anak Kelompok A di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 Melalui Metode Sosiodrama”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 73.

pada materi pembelajaran akhlak. Aspek psikomotorik dan pengalaman sangat dominan pada materi pembelajaran ibadah dan membaca Al-Qur'an.<sup>19</sup>

Wahyu Kinasih dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Metode bercerita bergambar Di Raudlatul Athfal Masyithoh Pesalakan Batang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui metode bercerita bergambar di Raudlatul Athfal Masyithoh Pesalakan Batang dilakukan selama 60 menit. Jenis cerita yang dibacakan sesuai dengan ajaran Islam, seperti cerita tentang para nabi, sahabat Rasulullah saw, pejuang Islam, perjuangan para pahlawan nasional, cerita fiksi seperti cerita kancil yang cerdik, cerita legenda seperti cerita Malin Kundang, dan lain sebagainya. Guru mengatur posisi duduk siswa, memperhatikan intonasi suara, menyampaikan hikmah cerita. Faktor yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui metode bercerita bergambar di Raudlatul Athfal Masyithoh Pesalakan Batang, yakni: tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda, kemauan siswa untuk belajar, dukungan, bantuan dan masukan dari orang tua, tersedianya alat permainan yang mencukupi. Sedangkan faktor yang menghambat, yakni: anak didik yang belum dapat membaca, membutuhkan durasi waktu yang lama, konsentrasi anak didik yang kurang.<sup>20</sup>

Muslihah dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang dilaksanakan secara terpisah terdiri dari tiga metode yakni metode bermain, metode cerita dan metode menyanyi. Penerapan metode bermain di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang adalah bermain peran. Penerapan metode cerita di RA Walisongo

<sup>19</sup> Yeni Rahmawati, "Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82.

<sup>20</sup> Wahyu Kinasih, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Metode bercerita bergambar Di Raudlatul Athfal Masyithoh Pesalakan Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 84.

Wonomerto Bandar Batang adalah menceritakan kisah nabi-nabi seperti Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Ismail AS, cerita walisongo dan lain sebagainya yang mempunyai nilai sejarah dan ajaran keislaman. Sedangkan untuk penerapan metode menyanyi di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang adalah menyanyikan lagu berjudul Aku, semut-semut, janji pulang sekolah..<sup>21</sup>

Sri Agustinah dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi keberhasilan penerapan metode cerita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 02 Wanarata tentang materi yang menggunakan metode cerita dari 23 siswa yang menjadi subyek penelitian, ada 23 siswa (100 %) tuntas KKM, jadi sudah tidak ada lagi siswa yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode cerita bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Wanarata sudah berjalan dengan baik karena hasil yang diperoleh sudah melebihi KKM yang ditentukan.<sup>22</sup>

Ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang di maksud untuk menyimpulkan informasi suatu status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan, artinya tidak untuk menguji

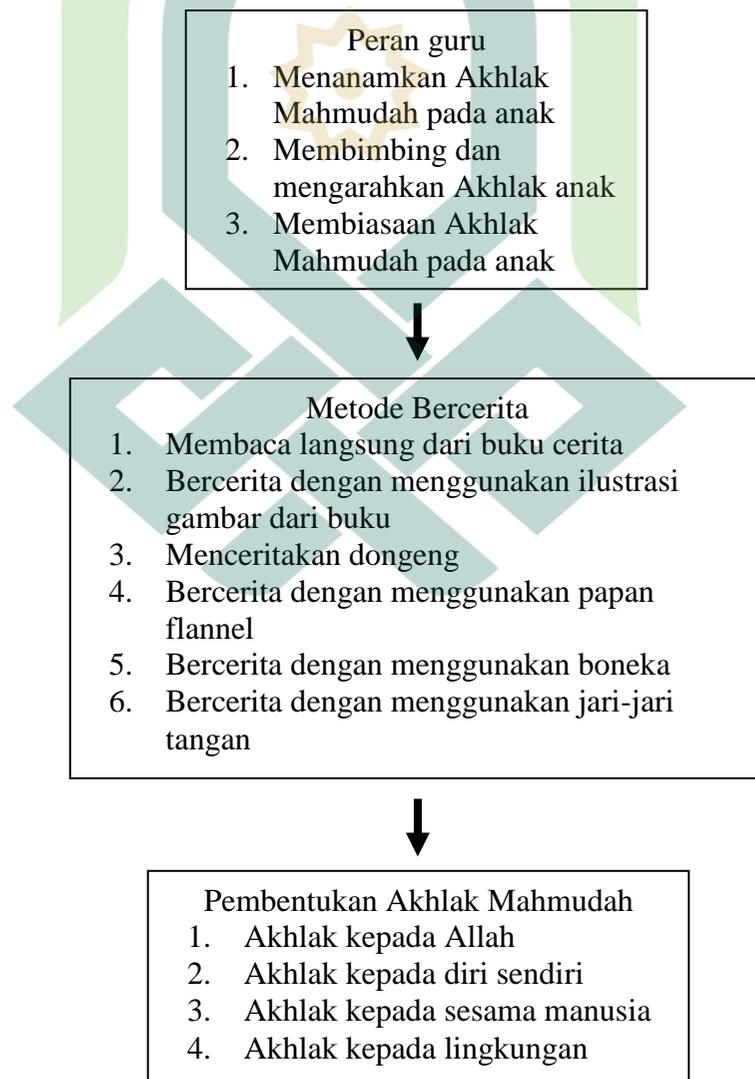
---

<sup>21</sup> Muslihah, “Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 86.

<sup>22</sup> Sri Agustinah, “Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 77.

hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

- b. Sumber data Primer adalah Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran ini adalah kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan sebagai dokumenter atau pendokumentasi, hal yang dokumentasikan adalah profil TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot.
  - c. Sumber data skunder adalah segala pengetahuan, dan informasi yang berhubungan dengan problem penelitian, seperti orang tua peserta didik, buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, dokumen, arsip dan media cetak lainnya yang terkait dengan judul skripsi.
3. Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang di peroleh dalam penelitian sehingga kesimpulan – kesimpulan yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan secara sempurna.

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di ajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan ,presepsi , pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa menganalisa dan mengkonstruksikan objek yang di teliti menjadi lebih jelas.

#### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di maksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>24</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>25</sup> Adapun data sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan dan peserta didik.

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005) hlm.60

<sup>24</sup> Suhaimin Aritkunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta :Rieka Cipta,2005) hlm. 234.

<sup>25</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitaif,Kualitatif ) (Bandung : Alfabeth,2008) hlm.193

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu segala penelitian, dan informasi yang berhubungan dengan problem penelitian, seperti orang tua peserta didik, buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, dokumen, arsip dan media cetak lainnya yang terkait dengan judul skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari peneliti ini yang efektif, reliabel, dan valid, maka dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpul data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.<sup>26</sup> metode ini di gunakan untuk melihat bagaimana Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah pada kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggol Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan.<sup>27</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran akhlak mahmudah pada kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggol Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Cholid Nurbuka dan Abu Achmad , *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksar, 2003) hlm.42.

<sup>27</sup> Lexy J.Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. CetKe-22 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2006) hlm138.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti di gunakan untuk memperoleh data tersedia pada dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data maupun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, foto dan dokumentasi lainyang terkait dengan peneliti.<sup>28</sup>

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang Pembelajaran Akhlak Mahmudah pada kelas B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggog Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>29</sup>

Sehubung dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang di hasilkan adalah data lunak, berupa kata-kata baik yang di peroleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dalam menganalisis data penelitian menempuh dengan tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexy J.Meolong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah di baca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang di lakukan dengan jalan membuat abstraksi dan selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrakkan dan mengubah data kasar ke dalam

<sup>28</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm.113.

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya: 2009) hlm.60.

catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengan data.<sup>30</sup>

Jadi dalam menganalisis data, penulis hanya akan mendeskripsikan tentang Pembelajaran Akhlak Mahmudah pada kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan.

#### 5. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang di gunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang di inginkan. Penelitian ini di laksanakan di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan.

Waktu Penelitian Lapangan ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan rincian jadwal sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Okt-Nov							
		Ming 1	Ming 2	Ming 3	Ming 4	Ming 5	Ming 6	Ming 7	Ming 8
1.	Persiapan dan menyusun Proposal	X							
2.	Diskusi Tim dan Perbaikan		X	X					
3.	Penelitian di lapangan			X	X	X	X		
4.	Analisis Data						X		

<sup>30</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung Angkasa,2011) hlm.1.

5.	Penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas						X	X	
6.	Laporan akhir							X	
7.	Final Skripsi								X

### G. Sistematika Penelitian

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Metode Bercerita dan Akhlak Mahmudah. Bagian pertama tentang Metode Bercerita, meliputi: Pengertian Metode, pengertian Metode bercerita, Metode Pembelajaran Melalui Bercerita, Teknik Metode bercerita, Perkembangan anak. Bagian ke dua tentang Akhlak Mahmudah, meliputi: Pengertian Akhlak, dasar Akhlak, Tujuan Pembelajaran Akhlak, macam-macam Akhlak, tujuan dan fungsi Akhlak.

Bab III Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran ini adalah kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot Pekalongan ,Bagian pertama tentang profil TK MASYITHOH Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot meliputi: Tinjauan Historis, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik, Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran ini adalah kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot Pekalongan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Penyajian dan analisis data mengenai penelitian Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran kelas TK B1 di TK Masyithoh Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Akhlak siswa TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan dapat di katakan baik. Hal ini dapat di tunjukan dari tidak adanya pelanggaran atau pun kenakalan berat yang di lakukan oleh anak-anak. Nmaun masih perlu bimbingan dan arahan dari segenap belah pihak baik dari orang tua maupun dari guru sebagai pendidik untuk mengarahkan siswa kepada perilaku social yang baik dan benar. Akhlak siswa TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan terbagi menjadi dua, yaitu akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah.
2. Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot Pekalongan pada kelas B1 antara lain : Guru menyiapkan buku-buku cerita yang akan di sampaikan untuk anak, Guru menyampaikan Judul cerita, Guru menyampaikan isi cerita, Guru membuka sesi tanya jawab kepada anak tentang isi cerita tersebut.
3. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19Annisa Jemggot Pekalongan antara lain: Tersediannya media mendongeng, Anak-anak semangat ketika mendengarkan cerita. Sedangkan faktor Penghambat antara lain : Adanya siswa yang usil sehingga mengganggu siswa lainnya, Anak kurang fokus dan bermain sendiri saat kegiatan bercerita bercerita berlangsung, Anak keluar kelas saat kegiatan bercerita berlangsung.

## B. Saran - saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan “ *Pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran akhlak mahmudah pada kelas BI di TK Masyithoh Muslimat NU 19 An-nisa Jenggot Pekalongan*”, Peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot Pekalongan hendaknya selalu mengajarkan dan membiasakan siswanya tentang akhlak yang mulia agar tercipta generasi muda yang memiliki Akhlaqul Mahmudah serta berwawasan intelektual.
2. Bagi siswa TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan Hendaknya selalu terjaga sikap dan tutur katanya meskipun dengan bimbingan orang terdekatnya seperti Guru dan keluarganya. Karena di masa keemasan tersebut anak mudah dibentuk Akhlaqnya.
3. Bagi orang tua siswa di TK Masyithoh Muslimat UN 19 Annisa Jenggot Pekalongan hendaknya meningkatkan kehidupan keberagamaannya, seperti menjaga akhlak keluarga, membiasakan hal-hal yang baik dan keluarga harus bisa menjadi tuntunan anaknya, terutama kedua orang tuanya. Agar tercipta anak yang berakhlak Mahmudah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, Sri. 2010. “Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta : Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Firdaus, Abu Al-hawari. 2003. *Membangun Akhlak Mulia dalam Bingkai Al-Qur'an dan Sunnah*. Yogyakarta: Al-Manan.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hawari, Adu Firdaus Al, 2003. *Membangun Akhlak Mulia Dalam Bingkai Alqur'an dan Sunnah*. Yogyakarta: Al-manan.
- Ismiyati, Nita. 2013. “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Akhlaqul Karimah Pada Anak Kelompok A di RA Masyitoh 23 Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 Melalui Metode Sosiodrama”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ilyas, H. Yuhanal, 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kamal, Mustofa. 2004. *Metode Pengajaran Akhlak*. Jakarta: Al-Fikri.
- Kinasih, Wahyu. 2016. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Metode bercerita bergambar Di Raudlatul Athfal Masyithoh Pesalakan Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Lexy J.Moleong 2006, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. CetKe-22 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Moeslichatoen R. 2009. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muslihah. 2014. “Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di RA Walisongo Wonomerto Bandar Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mustofa, A, 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia,
- Nur, Muhammad. 2006. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rahmawati, Yeni. 2012. “Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ramli. 2003. *Memahami Konsep Dasar Islam*. Semarang: UNNES Press.
- Rosita, Tita dan Udin S. Winata Putra. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Salafudin. 2008. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Subyantoro. 2013. *Pembelajaran Bercerita*. Yogyakarta: Ombak.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Supardi. 2011. *Penelitian tindakan kelas beserta sistematika proposal dan laporannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pedoman Pendidikan Anak-anak dalam Islam Jilid 1-2*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Zuhairini. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

## PANDUAN OBSERVASI

### AKTIVITAS SISWA TK MASYITHOH MUSLIMAT NU 19 ANNISA JENGGOT

Nama Sekolah :

Hari / Tanggal :

#### PETUNJUK :

1. Cermatilah indicator aktivitas siswa
2. Berikan komentar pada kolom sanksi dan keterangan
3. Isilah berdasarkan hasil observasi yang ditemukan

No	Kegiatan Yang Diamati	Sanksi	Keterangan
1.	Terlambat datang ke sekolah a. <15 menit b. >15 menit		
2.	Membawa mainan ke sekolah		
3.	Membawa HP ke sekolah		
4.	Siswa keluar kelas saat jam pelajaran tanpa izin guru		
5.	Siswa memukul teman lain karena berebut mainan.		
6.	Berkata dengan bahasa yang kurang sopan		
7.	Ketahuan membawa mainan milik sekolah tanpa izin guru		
8.	Mencoret-coret tembok dengan crayon		
9.	Menyembunyikan sepatu temanya		

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru serta wali murid TK Masyithoh Muslimat NU Annisa 19 Jenggot

### A. Pengantar / Penjelasan :

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan skripsi SI IAIN Pekalongan
2. Untuk maksud itu saya mohon bantuan Bapak / Ibu / Saudara untuk memberikan jawaban apa adanya terhadap pertanyaan-pertanyaan saya, tanpa dikurangkan atau dilebih-lebihkan
3. Kerahasiaan identitas Bapak / Ibu / Saudara saya jaga sebaik-baiknya
4. Atas bantuan dan kerja samayang baik saya sampaikan terimakasih.

### B. Identitas Informan

Nama : .....

Usia : .....

Pendidikan terakhir : .....

Pekerjaan : .....

### C. Pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Bagaimana Akhlak siswa TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
2. Kegiatan apa sajakah yang di laksanakan guna mendukung Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot ?
3. Adakah pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan anak saat bersekolah ?
4. Bagaimana cara Kepala sekolah dalam mengatasi hal tersebut ?
5. Bagaimanakah Pelaksanaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?

### D. Pertanyaan untuk guru kelas

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Mahmudah melalui Metode Bercerita di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?
2. Apa sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah melalui Metode Berceritadi TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan?



3. Kegiatan atau sikap baik apa sajakah yang di lakukan anak-anak ketika di Sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut ?
5. Bagaimana sikap dan tindakan yang di lakukan oleh guru kelas dalam mengatasi hal tersebut ?

E. Pertanyaa untuk wali murid

1. Apakah faktor yang menyebabkan anak terlambat datang ke sekolah ?
2. Bagaimana sikap dan tindakan wali murid ketika anak nya mengalami hal tersebut ?



## TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Ke : 1  
 Wawancara Ke : 1  
 Nama Subjek : E F  
 Waktu : 29 Oktober 2017  
 Tempat : TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Pelaku	Baris	Hasil Wawancara	Tema
P	1	Bagaimana Akhlak siswa TK Masithoh Muslimat	Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan
	2	Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan ?	
S	3	Siswa di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa	
	4	Jenggot Pekalongan memiliki sikap dan perilaku	
	5	yang baik yaitu Akhlak Mahmudah dan juga sikap	
	6	yang tidak abaik yaitu Madzmumah.	
P	7	Kegiatan apa sajakah yang di dilaksanakan guna	Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan
	8	mendukung Pembelajaran Akhlak Mahmudah di TK	
	9	Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot	
	10	Pekalongan ?	
S	11	Siswa mengikuti kegiatan pagi, siswa belajar	
	12	berbagi, anak belajar meminta maaf, ketika salah	
	13	anak mengucapkan kalimat Istighfar.	
P	14	Adakah pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan	Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan
	15	saat bersekolah ?	
	16	Masih ada anak yang terlambat datang ke sekolah,	
	17	ada anak yang keluar kelas saat jam pelajaran,	
	18	terdapat ada anak yang membawa maina ke sekolah,	
	19	anak melakukan kenakalan terhadap siswa lain,	
	20	berkata tidak sopan dengan teman dan guru.	
P	22	Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi hal	Akhlak siswa di TK Masyithoh Muslimat Nu 19 Annisa Jenggot Pekalongan
	23	tersebut ?	
S	24	Kami selaku pihak sekolah sudah memeberi teguran	
	25	dan batas kelonggaran waktu sampai pukul 08.00	
	26	WIB, agar bisa mengikuti pembelajaran pagi yaitu	
	27	mengaji.	

## TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Ke : 2  
 Wawancara Ke : 2  
 Nama Subjek : K F  
 Waktu : 29 Oktober 2017  
 Tempat : TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Pelaku	Baris	Hasil Wawancara	Tema
P S	1 2 3 4 5 6 7	<p>Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Mahmudah melalui Metode Bercerita di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot Pekalongan ?</p> <p>Guru menyiapkan buku-buku cerita, guru menyampaikan judul cerita , guru membuka sesi Tanya jawab tentang isi cerita</p>	<p>Pelaksanaan Metode bercerita dalam Pembelajaran Akhlak Mahmudah Pada kelas B1 di TK Masyhitoh Muslimat NU 19 Annisa Jenggot Pekalongan</p>
P S	8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 19	<p>Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Akhlak Mahmudah melalui Metode Bercerita di TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot Peklaongan ?</p> <p>Faktor pendukung antara lain : sekolah menyediakan buku-buku cerita, semanagat anak ketika mendengarkan cerita. Ada pun faktor penghambat antara lain : adanya siswa yang mengganggu siswa lain, anak tidak fokus dengan cerita yang di sampaikan, anak keluar kelas saat kegiatan bercerita.</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode bercerita</p>
P S	20 21 22 23 24 25 26 27 28 29	<p>Kegiatan dan sikap baik apa sajakah yang di lakukan anak saat di sekolah ?</p> <p>Siswa belajar berbagi makanan dan mainan, siswa mengikuti kegiatan degan tertib, beristghfar ketika melakukan kesalahan, meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman nya.</p> <p>Bagaimana sikap dan tindakan yang di lakukan oleh guru kelas dalam mengatasi hal tersebut ?</p> <p>Selalu membimbing dan mengingatkan anak yang melakukan kesalahan</p>	<p>Kegiatan anak yang ada di sekolah</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Ke : 3  
Wawancara Ke : 3  
Nama Subjek : Z  
Waktu : 29 Oktober 2017  
Tempat : TK Masyithoh Muslimat NU 19 Annisa jenggot  
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Pelaku	Baris	Hasil Wawancara	Tema
P	1	Apakah faktor yang menyebabkan anak terlambat datang ke sekolah ?	Faktor pendukung dan penghambat anak bersekolah
	2		
S	3	Bangun kesiangan, menonton TV	
P	4	Bagaimana sikap dan tindakan wali murid ketika anak nya mengalami hal tersebut ?	
	5		
S	6	Selalu berusaha agar anak tetap berangkat pagi	
	7		





## RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Rokhanah  
NIM : 2024213005  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 25 Juni 1991  
Alamat : Desa Setono RT 03 RW 02  
Kecamatan Pekalongan Timur Kab. Pekalongan

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Nasori  
Nama Ibu : Tunafiyah  
Alamat : Desa Setono RT 03 RW 02  
Kecamatan Pekalongan Timur Kab. Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. SD Islam Setono 01 : Lulus Tahun 2003
2. SMP N 7 Pekalongan : Lulus Tahun 2006
3. SMA Ilam Ahmad Yani Batang : Lulus Tahun 2010

Pekalongan, Februari 2019  
Penulis

Rokhanah  
202421005



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id)

LEMPAR PERNU

